



SURABAYA, Rabu 3 Juli 2019. Pada perhelatan hari pertama pameran Indo Livestock 2019 di Surabaya, ASOHI Daerah Jawa timur mengadakan Program Temu Anggota ASOHI (PROTAS). Acara dibuka oleh Ketua ASOHI Daerah Jawa Timur Drh Suyud S. Ilyas dan diikuti sekitar 50 peserta dari kalangan perusahaan obat hewan anggota ASOHI wilayah Jatim dan sekitarnya. Pembicara pertama diisi oleh Kepala Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur Drh Wemmi Niamawati MMA yang berjudul "Update Implementasi Permentan No. 14/2017". Pembicara kedua diisi oleh Dosen Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya DR. Osfar Sofyan yang menyampaikan materi "Evaluasi Performance Tanpa AGP".

Pada kesempatan ini narasumber perwakilan dari ASOHI Nasional adalah Wakil Sekjen Drh Forlin Tinora. Ia menjelaskan paparan dengan judul Peran ASOHI Dalam Implementasi Permentan No. 14 Tahun 2017.

Forlin memulai dengan proses awal perjalanan ASOHI yaitu mengawal penyusunan Permentan No. 14/2017. Hingga dilanjutkan dengan upaya penyusunan implementasinya, ASOHI bersama stakeholder dan para ahli peternakan bersama Pemerintah menginisiasi diselenggarakannya FGD pada 22 Februari 2018. Hingga pada akhirnya terbentuklah Petunjuk Teknis Medicated Feed sebagai wujud implementasi dari Permentan No. 14/2017.

"Tidak sampai disitu upaya monitoring dan evaluasi implementasi Permentan 14/2017 dan Juknis Medicated Feed juga dilakukan secara berkala, dengan tetap selalu memberikan update kondisi di lapangan kepada Pemerintah dan stakeholder," ujar Forlin.

Kami juga terus menghimbau anggota agar berperan aktif dengan mendaftarkan produk-produk pengganti AGP. Kami terus melakukan upaya sosialisasi Permentan No. 14/2017 sekaligus mengajak anggota memberi masukan terhadap Permentan tersebut. Sosialisasi dilakukan melalui pembinaan, edukasi (pelatihan, seminar), PROTAS, serta melakukan Pengawasan peredaran obat hewan," terang Forlin.

(WK)